

## **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Eksperimen Hujan Pelangi**

**Fatma<sup>1</sup>, Hidayatu Munawaroh<sup>2</sup>**

Email: [1fatmatoktil@gmail.com](mailto:1fatmatoktil@gmail.com), [2idamunajah@gmail.com](mailto:2idamunajah@gmail.com)

Universitas Sains Al-qur'an (UNSIQ) Jawa tengah di wonosobo

### **Abstrak**

Mengenal konsep warna penting untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Warna adalah sebuah konsep atau petunjuk yang mungkin muncul sebagai akibat dari pantulan cahaya atau zat, dan juga dapat menimbulkan kesan terhadap mata. Sayangnya kebanyakan anak masih bingung bahkan tidak mengetahui warna apa yang ia gunakan pada saat mewarnai atau ketika pendidik bertanya warna benda yang dipegang, anak hanya diam menunggu pendidik mengucapkannya terlebih dahulu baru anak mengikutinya. Selain itu, terkadang anak merasa bosan ketika melakukan kegiatan mewarnai, karena biasanya mewarnai menjadi Langkah awal guru dalam mengenalkan warna kepada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik mengenai pengenalan warna. Dengan adanya kegiatan eksperimen ini, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan seni dan kreativitasnya.

**Kata kunci:** warna, eksperimen, hujan pelangi

### **Abstract**

Recognizing the concept of color is important for developing children's cognitive abilities. Color is a concept or indication that may appear as a result of the reflection of light or substances, and can also create an impression on the eye. Unfortunately, most children are still confused and don't even know what colors to use when coloring or when the teacher asks what color the object they are holding, the child just waits silently for the teacher to say it first and then the child follows. Apart from that, sometimes children feel bored when doing coloring activities, because coloring is usually the teacher's first step in introducing colors to children. This research uses a descriptive qualitative approach. This research aims to provide a new learning experience for students regarding color recognition. With this experimental activity, it is hoped that students will be able to improve their artistic and creative abilities.

**Keywords:** colors, experiments, rainbow rain.

### Article History

Submitted: 17<sup>th</sup> February 2024

Accepted: 22<sup>th</sup> March 2024

Published: 30<sup>th</sup> March 2024

## **PENDAHULUAN**

Seni merupakan proses berpikir yang melibatkan kognitif, social emosional, dan fisik. Dalam pendidikan anak usia dini, seni merupakan salah satu kegiatan yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak. Hal ini disebabkan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan seni menyangkut dua landasan penting, yaitu pengajaran tentang pendidikan seni, dan pengajaran tentang bagaimana anak mengungkapkan perasaan atau menjelaskan sesuatu melalui kegiatan seni (Cakir Ilhan, 2003; Walkerdine, 2007), Perkembangan ide seni pada anak melalui perpaduan kegiatan seni dan bermain sebagai bentuk pedagogi di kelas mampu mengembangkan daya kognitif baik anak maupun orang dewasa.

Kemampuan mengenal warna sangat diperlukan oleh seorang anak sebelum memasuki usia pra sekolah. Karena kemampuan mengenal warna nantinya akan berhubungan dengan kemampuan untuk berfikir secara logis dan sistematis. Berangkat dari sini pembelajaran yang ada di PAUD harus dicermati sehingga apa yang diharapkan agar anak-anak lebih mandiri dalam segala hal sesuai dengan kapasitas anak dapat tercapai. Pembelajaran mengenal warna kepada anak harus menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak.

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada penelitian terdahulu yang juga tentang pengenalan warna, diantaranya: Pertama, penelitian Rosita Kartika berjudul "Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Gelembung Warna Pada Anak Paud "Tunas Harapan Bangsa" Tahun Pelajaran 2014/2015" Penerapan media gelombang warna dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak Kelompok B Tunas Harapan Bangsa Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Kedua, penelitian berjudul "Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads" tulisan Neny Sekar Sari dan Imam Syafi'i tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan Untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal

warna kita dapat menggunakan media water beads. Water beads adalah butiran-butiran kecil yang memiliki berbagai warna dan bentuk. Dalam mengenalkan media yang baru dan unik untuk anak, dapat mengembangkan kemampuan anak dalam anak mengenal warna.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian adalah anak-anak paud di KB 'Aisyiyah Ulil Albab Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik mengenai pengenalan warna. Dengan adanya kegiatan eksperimen ini, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan seni dan kreativitasnya.

Penelitian ini dilaksanakan di KB 'Aisyiyah Ulil Albab Kabupaten Wonosobo. KB 'Aisyiyah Ulil Albab Kabupaten Wonosobo beralamat di Jambusari, Kertek, Wonosobo. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis tanggal 15-16 November 2023. Subjek penelitian dalam ini adalah anak-anak di KB 'Aisyiyah Ulil Albab Kabupaten Wonosobo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Warna adalah tampilan fisik yang terlihat dulu di mata berguna untuk membedakan sesuatu benda mati ataupun benda hidup. Salah satu kemampuan anak usia dini di dalam perkembangannya adalah mengenal warna. Kemampuan mengenal warna merupakan aspek kognitif yang akan di alami setiap anak, karena mengenal warna merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, oleh sebab itu pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Selain itu warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat dilihat oleh mata. (Senja Nurmala 2018 :14) Harun Rasyid, dkk. (2009: 142) menyatakan bahwa anak usia dini

senang terhadap warna yang dilihatnya di setiap benda, tulisan, dan gambar, sehingga melalui ketertarikan tersebut Garrett (Harun Rasyid, dkk, 2009: 143) menjelaskan bahwa: Anak memulai belajar mengamati atau mengenal perbedaan dan persamaan bermacam-macam bentuk, ukuran, gambar, warna, huruf, dan angka-angka, selain itu anak usia dini telah memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih berbagai bentuk ukuran dan warna sehingga informasi yang diperoleh lewat penglihatan dapat membantu anak membedakan latar benda dan memperkaya kehidupan seni dan keindahan anak. Fungsi mengenal warna menurut (Ibnu Teguh 2013: 148).

- Fungsi Identitas  
Warna memiliki kegunaan mempermudah mengenal identitas
- Fungsi Isyarat atau Media Komunikasi  
Warna memberi tanda-tanda atas sifat dan kondisi, seperti merah bisa memberikan isyarat marah.
- Fungsi Psikologis  
Dari sudut pandang ilmu kejiwaan warna dikaitkan dengan karakter-karakter manusia.
- Fungsi Alamiah  
Warna adalah gambaran sifat objek secara nyata atau secara umum warna mampu menggambarkan sifat objek nyata. Contoh warna hijau untuk menggambarkan daun, rumput dan biru untuk menggambarkan laut dan langit.
- Fungsi pembentuk keindahan  
Keberadaan warna memudahkan kita dalam melihat dan mengenali suatu benda, contoh apabila kita meletakkan benda ditempat yang sangat gelap maka kita tidak mampu mendeteksi objek tersebut dengan jelas, warna mempunyai fungsi gambar bukan aspek

keindahan namun sebagai elemen yang membentuk diferensial/perbedaan antara suatu objek dengan yang lain.

Sedangkan fungsi mengenal warna yang harus dikuasai secara umum menurut (Winardi 2016: 1-13) yaitu:

- Sebagai media berekspresi
- Membantu mengenal perbedaan warna
- Warna sebagai media terapi
- Melatih kemampuan koordinasi
- Mengembangkan kemampuan kognitif
- Meningkatkan konsentrasi.

Metode eksperimen merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru, eksperimen merupakan keterampilan yang banyak dihubungkan dengan sains (ilmu pengetahuan). Eksperimen atau percobaan dapat dikatakan sebagai suatu proses yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami konsep tentang sesuatu hal ataupun penguasaan anak tentang konsep dasar eksperimen, melainkan bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dan kegiatan tersebut (Yeni, 2010:58).

Menurut Schoenherr (1996) dalam Palendeng (2003:81) metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk pembelajaran sains, karena metode eksperimen mampu memberikan kondisi belajar yang dapat

mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal. Siswa diberi kesempatan untuk menyusun sendiri konsep-konsep dalam struktur kognitifnya, selanjutnya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya.

Pelaksanaan kegiatan eksperimen hujan Pelangi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik mengenai pengenalan warna. Dengan adanya kegiatan eksperimen ini, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan seni dan kreativitasnya. pada hari rabu tanggal 15 November 2023. Adapun tahapan pelaksanaan eksperimen hujan Pelangi meliputi: persiapan, penjelasan, dan pelaksanaan eksperimen hujan pelangi. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan maka eksperimen yang dipilih yaitu hujan pelangi di dalam gelas. Alasan memilih eksperimen jenis ini karena bahan-bahan yang di gunakan sangat mudah dicari dan sangat sederhana untuk anak. eksperimen ini juga sangat cocok untuk mengembangkan seni. Setelah persiapan selesai, kemudian dilanjutkan dengan eksperimen hujan pelangi didalam gelas adapun bahan-bahan yang di gunakan dalam eksperimen kali ini yaitu: minyak goreng, pewarna makanan, air, gelas plastik. Dimana masing-masing kelompok mendapatkan alat dan bahan yang sudah di sediakan. Setelah itu semua kelompok melakukan eksperimen dengan mengikuti langkah-langkah yang disampaikan oleh pendamping. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: 1) Masing-masing kelompok yang sudah di bagi yaitu 5 orang perkelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan untuk melakukan eksperimen hujan pelangi dalam gelas dengan bimbingan guru; 2) Menuangkan minyak goreng kedalam gelas plastik yang sudah disediakan dengan bimbingan guru; 3) Memasukan 3 tetes pewarna makanan kedalam minyak goreng; 4) Mengaduk minyak dan pewarna sampai tercampur rata. Hingga muncul bintik-bintik kecil di dalam minyak goreng; 5) Memasukan air kedalam gelas lainnya; 6) Memasukan minyak yang sudah tercampur dengan pewarna kedalam gelas yang sudah berisi air; dan 7) Menunggu beberapa detik kemudian amati peristiwa yang terjadi di dalam gelas tersebut. Pada tahap selanjutnya yaitu penjelasan mengenai proses yang

terjadi pada peristiwa hujan pelangi di dalam gelas tersebut sekaligus tanya jawab kepada peserta didik. Dimana pada proses awal kenapa minyak goreng berada di atas dan tidak mau tercampur dengan air karena Berat jenis minyak lebih ringan daripada berat jenis air (Khairiyah, 2020). Sehingga apabila minyak goreng dicampurkan kedalam air posisi minyak goreng akan selalu di atas dan tidak mau tercampur. kemudian pewarna makanan akan turun secara perlahan dan membentuk warna warna yang mirip pelangi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Warna adalah tampilan fisik yang terlihat dulu di mata berguna untuk membedakan sesuatu benda mati ataupun benda hidup. Salah satu kemampuan anak usia dini di dalam perkembangannya adalah mengenal warna. Kemampuan mengenal warna merupakan aspek kognitif yang akan di alami setiap anak, karena mengenal warna merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya.

Metode eksperimen merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru, eksperimen merupakan keterampilan yang banyak dihubungkan dengan sains (ilmu pengetahuan).

Alasan memilih eksperimen jenis ini karena bahan-bahan yang di gunakan sangat mudah dicari dan sangat sederhana untuk anak. eksperimen ini juga sangat cocok untuk mengembangkan seni. Setelah persiapan selesai, kemudian dilanjutkan dengan eksperimen hujan pelangi didalam gelas adapun bahan-bahan yang di gunakan dalam eksperimen kali ini yaitu: minyak goreng, pewarna makanan, air, gelas plastik.

**SARAN**

Pendidik menjadi fasilitator yang baik dalam mendampingi peserta didik dalam melakukan eksperimen hujan Pelangi.

Setiap anak diberikan satu wadah lengkap dengan bahan dan alatnya, sehingga mereka bebas bereksperimen.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222-232.
- Oktafiani, D., Muslihin, H. Y., & Loita, A. (2023). Kegiatan Seni Finger Painting Dapat Meningkatkan Pemahaman Konsep Warna Anak Usia Dini. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 160-165.
- Sari, N. S., & Syafi'i, I. (2021). Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 28-33.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102-119.
- Sari, R. K. (2015). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Gelembung Warna Pada Anak Paud" Tunas Harapan Bangsa" Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Supriatin, A., & Anita, I. W. (2023). Pendampingan Siswa Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Sains Melalui Eksperimen Hujan Pelangi Di Rumah Literasi. *Jurnal Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 245-250.